

SOSIALISASI JENIS-JENIS AKAD DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERI BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN

Mukhlis Kaspul Anwar, H. Dairobi dan Hu'shila Awalia Rizqiani

Abstrak

Sosialisasi mengenai jenis-jenis akad dalam transaksi perbankan syariah dilaksanakan pada 8 Oktober 2024 di Pondok Pesantren Al Falah Puteri, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, FEBI IAI Darussalam Martapura. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada 183 santriwati kelas 3 Aliyah tentang konsep perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Materi yang disampaikan mencakup pengertian perbankan syariah, prinsip-prinsip utama seperti larangan riba, dan jenis-jenis akad yang digunakan dalam transaksi, termasuk murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Sosialisasi ini bertujuan meluruskan kesalahpahaman di kalangan masyarakat mengenai perbankan syariah dan membekali santriwati dengan pengetahuan agar dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren dipilih sebagai lokasi sosialisasi karena perannya yang strategis dalam membentuk generasi berilmu dan berakhlak sesuai ajaran Islam.

Kegiatan sosialisasi mengenai jenis-jenis akad dalam transaksi perbankan syariah yang dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Oktober 2024, di Pondok Pesantren Al Falah Puteri, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Darussalam Martapura. Acara ini dihadiri oleh 183 santriwati kelas 3 Aliyah serta beberapa dewan guru Pondok Pesantren Al Falah Puteri.

Sosialisasi disampaikan oleh para dosen tetap Program Studi Perbankan Syariah, yaitu Mukhlis Kaspul Anwar, Lc., MM., H. Dairobi, S.H.I., M.M., dan Hu'shila Awalia Rizqiani, S.ST., M.H. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para santriwati. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang diajukan selama kegiatan berlangsung.

Ada dua alasan utama mengapa pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri dan dengan topik akad-akad yang diterapkan dalam transaksi-transaksi di bank Syariah.

1. Pertama, Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan yang berperan penting dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berilmu. Di samping memberikan pemahaman agama, pondok pesantren juga perlu memperkenalkan konsep ekonomi, termasuk perbankan syariah, kepada santri-santrinya. Hal ini penting agar mereka memiliki pengetahuan tentang sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Materi sosialisasi yang disampaikan adalah tentang bentuk-bentuk akad dalam transaksi perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki sistem yang berbeda dengan perbankan

konvensional, terutama dalam hal akad atau perjanjian. Memahami jenis-jenis akad sangat penting agar transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya pemahaman yang benar tentang akad-akad ini, para santriwati dapat lebih memahami cara kerja perbankan syariah dan pentingnya transaksi yang halal sesuai dengan ajaran Islam.

Program sosialisasi ini merupakan langkah awal untuk membekali para santriwati dengan pengetahuan yang relevan mengenai ekonomi syariah, yang semakin dibutuhkan di era modern ini.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri

Pondok Pesantren Al Falah Puteri, didirikan pada tahun 1984 oleh KH. Muhammad Tsani (Guru Tani), berlokasi di Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pesantren ini berdiri di atas lahan seluas 10 hektar dan dihuni oleh lebih dari dua ribu santriwati dari berbagai jenjang pendidikan, seperti Tahjizi, Tsanawiyah, dan Aliyah.¹

Kegiatan belajar formal di pondok dilaksanakan dari pukul 08.00 hingga 12.30, dilanjutkan dengan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Negeri dari pukul 14.00 hingga 17.00. Pada malam hari, santriwati mengikuti pengajian kitab kuning yang menjadi bagian penting dalam pendidikan agama. Selain pendidikan formal, Pondok Pesantren Al Falah Puteri memiliki program-program unggulan seperti Tahfiz Qur'an, Tahfiz Hadis, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfiz Mutun, Amstilati, Qiraatul Kutub, serta keterampilan seperti kaligrafi dan menjahit.² Program-program ini dibimbing oleh ustazah yang berpengalaman, dan santriwati tinggal di asrama khusus sesuai bidang program yang diikuti.

Faham *Ahlussunnah wal Jamaah* menjadi dasar pendidikan di pesantren ini, dengan kitab-kitab klasik (turats) dan amaliyah yang diterapkan sesuai dengan ajaran tersebut.³ Para santriwati yang menimba ilmu di pondok ini umumnya berasal dari keluarga agamis yang berpegang teguh pada ajaran Islam tradisional dan budaya lokal Kalimantan.

Meskipun para santriwati dan masyarakat di sekitar pesantren sangat religius, masih banyak yang belum memahami dengan baik perbankan syariah. Beberapa di antaranya bahkan menganggap bahwa perbankan syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, karena keduanya dianggap sama-sama menerapkan transaksi ribawi. Oleh karena itu, sosialisasi perbankan syariah menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang benar dan mendalam tentang sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Materi Sosialisasi Jenis-Jenis Akad dalam Perbankan Syariah

Dalam sosialisasi ini, para santriwati diperkenalkan pada konsep dasar perbankan syariah serta jenis-jenis akad yang digunakan dalam berbagai transaksi. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam (syariah). Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah menghindari transaksi yang mengandung unsur riba

(bunga), maisir (perjudian), dan gharar (ketidakjelasan).⁵ Perbankan syariah juga menerapkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan dalam setiap transaksi yang dilakukan.

2. Prinsip-Prinsip Utama Perbankan Syariah

- **Larangan Riba (Bunga)**

Riba, atau bunga, adalah tambahan yang diperoleh dari suatu pinjaman. Dalam Islam, segala bentuk riba diharamkan karena dianggap menindas pihak yang meminjam.⁶ Oleh karena itu, dalam perbankan syariah tidak ada konsep bunga seperti yang diterapkan di bank konvensional.

- **Prinsip Bagi Hasil**

Salah satu ciri khas perbankan syariah adalah penggunaan prinsip bagi hasil dalam transaksi, terutama pada akad mudharabah dan musyarakah.⁷ Dalam sistem ini, keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan awal, sementara kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

- **Keadilan dan Transparansi**

Setiap akad yang dilakukan dalam perbankan syariah harus berdasarkan kesepakatan bersama dengan informasi yang jelas dan transparan antara pihak-pihak yang terlibat.

3. Jenis-Jenis Akad dalam Perbankan Syariah

Akad-akad dalam perbankan syariah berfungsi sebagai dasar dalam melakukan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut beberapa akad yang diajarkan dalam sosialisasi:

- **Akad Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli di mana bank syariah membeli suatu barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang mencakup margin keuntungan yang disepakati. Pembayaran dilakukan secara cicilan atau tunai.⁸ Misalnya, ketika nasabah ingin membeli mobil, bank akan membeli mobil tersebut terlebih dahulu, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang sudah ditambahkan margin keuntungan.

- **Akad Mudharabah**

Mudharabah adalah bentuk kerja sama di mana salah satu pihak menyediakan modal (shahibul maal) dan pihak lainnya menjalankan usaha (mudharib). Keuntungan dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal, sementara kerugian hanya ditanggung oleh pemilik modal kecuali jika terjadi kelalaian dari pengelola usaha.⁹ Akad ini sering digunakan dalam pembiayaan proyek atau investasi bisnis.

- **Akad Musyarakah**

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang menggabungkan modal untuk menjalankan suatu usaha. Keuntungan dan kerugian dibagi berdasarkan

kontribusi modal masing-masing.¹⁰ Akad ini sering digunakan dalam pembiayaan usaha bersama di mana bank dan nasabah berbagi modal dan risiko.

- **Akad Ijarah**

Ijarah adalah akad sewa-menyewa di mana bank menyewakan aset kepada nasabah selama periode waktu tertentu.¹¹ Dalam ijarah muntahiyah bittamlik, pada akhir periode sewa, aset tersebut dapat dimiliki oleh nasabah setelah melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

- **Akad Istisna'**

Istisna' adalah akad pemesanan barang atau proyek, di mana pembeli memesan suatu barang kepada penjual yang kemudian akan diproduksi atau dibangun. Pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah, atau setelah barang jadi.¹² Akad ini sering digunakan dalam pembiayaan konstruksi.

- **Akad Wakalah**

Wakalah adalah akad perwakilan di mana nasabah memberi kuasa kepada bank untuk melakukan suatu tindakan tertentu atas nama nasabah, misalnya pembayaran atau pengelolaan aset.

4. Perbedaan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

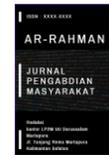
Salah satu hal penting yang disampaikan dalam sosialisasi adalah perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional. Beberapa perbedaan yang dijelaskan antara lain:

- **Sumber Keuntungan:** Bank konvensional mendapatkan keuntungan dari bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, margin keuntungan dari akad jual beli, atau upah dari akad ijarah.¹³
- **Transparansi dalam Transaksi:** Perbankan syariah mengedepankan transparansi dalam setiap akad yang dilakukan, sementara bank konvensional seringkali menggunakan sistem bunga yang tidak langsung terkait dengan keuntungan riil dari transaksi.
- **Manajemen Risiko:** Dalam perbankan syariah, risiko ditanggung bersama oleh bank dan nasabah, terutama dalam akad mudharabah dan musyarakah. Sementara itu, dalam perbankan konvensional, nasabah menanggung risiko sepenuhnya.

5. Manfaat dan Keunggulan Perbankan Syariah

Sosialisasi ini juga menekankan beberapa manfaat dan keunggulan menggunakan perbankan syariah, di antaranya:

- **Keamanan dalam Transaksi:** Transaksi perbankan syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang memastikan setiap akad sesuai dengan prinsip Islam.



- **Keadilan dan Keseimbangan:** Dengan menggunakan sistem bagi hasil, nasabah dan bank bekerja sama untuk mencapai keuntungan, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
- **Terhindar dari Unsur Riba:** Dengan menghindari bunga, nasabah dapat menjalankan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam dan mendapatkan ketenangan dalam bertransaksi.¹⁴

Kesimpulan

Sosialisasi tentang jenis-jenis akad dalam perbankan syariah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini sangat penting untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai konsep perbankan syariah. Dengan materi yang disampaikan, para santriwati diharapkan dapat memahami perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bertransaksi keuangan maupun dalam kegiatan ekonomi secara umum. Pengetahuan ini juga diharapkan dapat mendorong mereka menjadi duta ekonomi Islam yang memperkenalkan sistem keuangan syariah kepada masyarakat luas.

Catatan Kaki:

1. Sejarah Pondok Pesantren Al Falah Puteri (Dokumen internal pondok, 2024).
2. Ibid.
3. Abdul Hakim, "Islam Tradisional dan Ahlussunnah wal Jamaah," *Jurnal Islamiyah*, 2018.
4. Bank Indonesia, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," 2019.
5. Ibid.
6. Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, 2001.
7. Ibid.
8. Bank Indonesia, "Mekanisme Akad Murabahah," *Panduan Perbankan Syariah*, 2018.
9. Ibid.
10. M. Umer Chapra, *Towards a Just Monetary System: A Discussion of Money, Banking, and Monetary Policy in the Light of Islamic Teachings*, Islamic Foundation, 1985.
11. Ibid.
12. Bank Indonesia, *Fikih Muamalah dalam Perbankan Syariah*, 2018.
13. Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, 2001.
14. Bank Indonesia, "Perbankan Syariah: Sistem dan Praktik," *Panduan Resmi OJK*, 2019.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
Dosen dan Mahasiswi
Institut Agama Islam Darussalam Martapura
Dengan Tema
"Sosialisasi Jenis-Jenis Akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah
Di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru"
🕒 Pukul : 10.30

Narasumber:
1. H Mukhlis Kaspul Anwar, Lc., M.M
2. H Dairobi S.H.I, M.H
3. Hu'shila Awalia Rizqiani, S.ST, M.H

Banjarbaru, Selasa 8 Oktober 2024

👍 Like 💬 Comment 📧 Send ➦ Share

Pengabdian Kepada Masyarakat
oleh Dosen dan Mahasiswi Darussalam Martapura

"Sosialisasi Jenis-Jenis Akad dalam Transaksi Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru"

👍 Like 💬 Comment 📧 Send ➦ Share

Pengabdian Kepada Masyarakat
oleh Dosen dan Mahasiswi Darussalam Martapura

"Sosialisasi Jenis-Jenis Akad dalam Transaksi Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru"

👍 Like 💬 Comment 📧 Send ➦ Share

Pengabdian Kepada Masyarakat
oleh Dosen dan Mahasiswi Darussalam Martapura

"Sosialisasi Jenis-Jenis Akad dalam Transaksi Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru"

👍 Like 💬 Comment 📧 Send ➦ Share